

IHSG

Closing	Target Short term	%
6.613,57	6.658	+0,67%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-0,37	-0,01%
Basic Material	+8,98	+0,80%
Industrials	+4,53	+0,49%
Consumer Non-Cyclicals	-0,66	-0,09%
Consumer Cyclical	+6,70	+0,84%
Healthcare	+13,72	+1,00%
Financials	-2,38	-0,18%
Properties & Real Estate	+11,69	+1,61%
Technology	-9,03	-0,20%
Infrastructures	+7,54	+0,56%
Transportation & Logistic	-7,65	-0,64%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
CNMA	+34,88%	SAPX	-24,74%
WINE	+24,80%	PTSP	-10,84%
FMII	+24,74%	BKSW	-8,62%
PMMP	+22,00%	DGWG	-7,37%
SULI	+18,57%	HATM	-7,32%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -817,58
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -9.933,81



Pada perdagangan Kamis (13/2) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan melemah. Untuk indeks Strait Times (+0,2%), KLSE (-0,7%), Hang Seng (-0,2%), Nikkei (+1,3%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,4%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Kamis (13/2) mengalami pelemahan sebesar (-0,48%) ke level 6.613,57 dengan total volume perdagangan sebesar 13,86 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR11,19 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -IDR817,58 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR9.933,81 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham ANTM, EXCL, BMRI, UNVR dan DEWA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBCA, TLKM, GOTO, BBNI dan TPIA.

Wall Street pada perdagangan pada Kamis (13/2) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+0,9%), S&P500 (+1,2%), dan Nasdaq (+1,6%).

Untuk perdagangan Jum'at (14/2) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat tipis dengan Support di 6.480 dan Resist di 6.700.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Inflasi AS naik menjadi 3% pada Januari 2025, melampaui perkiraan 2,9%, memperkuat sikap The Fed untuk tidak terburu-buru menurunkan suku bunga. Investor kini hanya memperkirakan satu kali pemangkasan suku bunga tahun ini, kemungkinan pada September, dengan total penurunan sekitar 35 basis poin.

- Penjualan ritel Indonesia berkontraksi pada Januari 2025 akibat daya beli melemah, beban utang meningkat, dan ekspektasi inflasi naik. Konsumen kelas menengah dan bawah paling terdampak, sementara kelas atas mengurangi tabungan. Pemulihan diperkirakan terjadi saat Ramadan dan Idul Fitri, meski lonjakan harga dapat membatasi belanja.

- Indonesia akan mengimpor 200.000 ton gula mentah untuk menambah cadangan pangan dan menstabilkan harga yang naik menjelang Ramadan. Produksi domestik diperkirakan 2,6 juta ton, sementara permintaan 2,84 juta ton, dengan stok awal Februari 842.000 ton. Impor akan dilakukan bertahap melalui BUMN pangan, sejalan dengan target swasembada pangan dalam empat tahun ke depan.

- JP Morgan menilai pelemahan rupiah akibat kuatnya dolar AS dapat menekan laba perusahaan di Indonesia, terutama karena biaya impor dan utang dolar. Depresiasi 1% rupiah berpotensi mengurangi EPS sebesar 0,5%. Jika rupiah melemah ke Rp17.000/US\$, pertumbuhan laba bisa direvisi turun menjadi 2,5% dari perkiraan awal 5%. Namun, dampaknya kini lebih moderat dibanding satu dekade lalu.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	6.614	-32.2	-0,5%	-9,7%	-9,2%	6.532		7.905	
Strait Times Index	3.883	8.0	0,2%	20,2%	22,4%	3.107		3.887	
KLSE Index	1.592	-10.8	-0,7%	9,6%	27,2%	1.531		1.679	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	21.814	-43.5	-0,2%	29,9%	31,1%	16.163		23.100	
SSE Composite Index	3.332	-13.9	-0,4%	12,5%	11,9%	2.704		3.490	
Nikkei-225 Index	39.461	497.8	1,3%	17,9%	0,6%	31.458		42.224	
KSE KOSPI Index	2.583	34.8	1,4%	-3,2%	-2,4%	2.399		2.891	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	44.711	393.3	0,9%	18,6%	14,4%	37.753		45.014	
Nasdaq	19.946	311.8	1,6%	35,1%	24,8%	15.282		20.174	
S&P 500	6.115	69.7	1,2%	28,9%	20,6%	4.967		6.119	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	8.765	-42.7	-0,5%	13,5%	14,1%	7.625		8.807	
DAX-German	22.612	464.0	2,1%	34,8%	29,8%	17.339		22.612	

DAILY NEWS

• BRI (BBRI) memastikan dividen tahun buku 2024 tidak akan lebih rendah dari periode sebelumnya, dengan payout ratio diperkirakan sekitar 80%-85%, didukung oleh permodalan yang kuat (CAR 26%). Dengan kondisi ini, BRI tidak memerlukan tambahan modal dalam lima tahun ke depan, namun tetap menyisihkan sebagian laba untuk keberlanjutan perusahaan.

• Puradelta Lestari (DMAS) membukukan pendapatan Rp2,03 triliun (+5,8% YoY) dan laba bersih Rp1,33 triliun (+10,2% YoY) pada 2024, didominasi segmen industri, terutama data center. Aset naik 22,9% menjadi Rp8,25 triliun, dengan kas bersih Rp1,76 triliun. DMAS terus mengembangkan Kota Deltamas sebagai kawasan terpadu modern.

• Komisaris Utama PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA), Soegiarto Adikoesoemo, menambah kepemilikan sahamnya dengan membeli 13,66 juta saham pada 7, 10, dan 11 Februari 2025 di harga Rp1.104–Rp1.124 per saham untuk investasi. Setelah transaksi ini, kepemilikannya naik dari 101,6 juta saham (0,506%) menjadi 115,26 juta saham (0,574%). Pada 12 Februari 2025, saham AKRA stagnan di Rp1.105 per lembar.

• PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) mempertimbangkan stock split untuk meningkatkan likuiditas saham. Evaluasi masih berlangsung, seiring lonjakan harga saham ke Rp32.275 pada 12 Februari 2025, setelah sebelumnya bergerak di kisaran Rp17.000–Rp19.000 tahun lalu. Keputusan akan disesuaikan dengan strategi jangka panjang perusahaan.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.092	10,9	0,1%	11.582		12.213	
IDR/HKD	2.101	-1,6	-0,1%	1.938		2.111	
IDR/CNY	2.239	-2,3	-0,1%	2.141		2.269	
IDR/YEN (100yen)	10.648	-131,8	-1,2%	10.024		11.262	
IDR/USD	16.364	-16,0	-0,1%	15.092		16.458	
IDR/EUR	16.978	101,3	0,6%	16.579		17.708	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	72	0,1	0,2%	66		87	
ICE Coal Newcastle	107	0,7	0,7%	107		156	
Gold Spot \$/OZ	2.928	24,2	0,8%	2.018		2.928	
Nickel LME USD/Mt	15.283	-119,8	-0,8%	15.042		21.615	
LME TIN USD/Mt	31.581	417,0	1,3%	26.020		35.692	
CPO MYR/Mt	4.851	83,0	1,7%	3.834		5.334	

Indonesia Economic Indicator

	2Q2024	3Q2024	4Q2024
GDP Growth (%)	5.05%	4.95%	5.02%
Trade Balance (US\$ Mil)	8.042	6.507	-
Current Account (US\$ Mil)	-3.246	-2.150	-
Current Account (% of GDP)	-0.95%	-0.60%	-
	November 24	Desember 24	Januari 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	15.812	16.024	16.262
Inflasi (% YoY)	1.55	1.57	0.76
Benchmark Rate (%)	6.00	6.00	5.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.2B	\$155.7B	-

TRADING IDEA

BTPS Trading Buy

Close	920	
Suggested Entry Point	905	
Target Price 1	955	+5,52%
Target Price 2	975	+7,73%
Stop Loss	860	-4,97%
Support 1	905	-0,00%
Support 2	895	-1,65%

Technical View

Saham BTPS pada perdagangan Kamis (13/2) ditutup dalam posisi tetap tidak berubah di level 920. Saat ini posisi BTPS menguji area *resist* *EMA50*-nya di level 940. Jika BTPS belum mampu menembus & bergerak bertahan di atas *resist*-nya tersebut maka bisa berpotensi bergerak di level 900 – 915.

Secara teknikal, saat ini BTPS memiliki momentum yang bergerak diatas angka 0, tepatnya berada diangka 25 dan juga MACD yang mulai cenderung menguat. Ruang potensi kenaikan/*reversal* BTPS masih terbuka apabila tidak turun menembus level <860.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham BTPS meski terlihat mengalami penurunan kinerja pada Q3-2024, dengan laba bersih turun -23,31% YoY dan turun -24,31% QoQ. Katalis lain berasal dari tren penurunan suku bunga (BI Rate) yang diharapkan bisa menurunkan *cost of fund* dan provisi sehingga dapat mendukung peningkatan profitabilitas & kinerja perusahaan di masa depan.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika BTPS berada di range level 900 – 915 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi BTPS menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk BTPS dengan Target Price 1 di level 955 dan Target Price 2 di level 975.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
17 Feb 25	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18 Feb 25	12 Mar 25
18 Feb 25	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19 Feb 25	13 Mar 25
19 Feb 25	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20 Feb 25	14 Mar 25
20 Feb 25	NICK	PT Charnic Capital Tbk	21 Feb 25	17 Mar 25
21 Feb 25	HATM	PT Habco Trans Martima Tbk	24 Feb 25	18 Mar 25
21 Feb 25	PMJS	PT Putra Mandiri Jember Tbk	24 Feb 25	18 Mar 25
21 Feb 25	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk	24 Feb 25	19 Mar 25
21 Feb 25	CMPP	PT Airasia Indonesia Tbk	24 Feb 25	18 Mar 25
24 Feb 25	AMAN	PT Makmur Berkah Amanda Tbk	25 Feb 25	19 Mar 25
25 Feb 25	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	26 Feb 25	20 Mar 25
28 Feb 25	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	03 Mar 25	25 Mar 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
14 Feb 25	TIRA	PT Tira Austenite Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
14 Feb 2025	6:00 AM	South Korea	Unemployment Rate JAN	3.7%		3.7%
14 Feb 2025	1:30 PM	India	WPI Inflation YoY JAN	2.37%	2.50%	2.5%
14 Feb 2025	3:00 PM	Spain	Inflation Rate MoM Final JAN	0.5%	0.2%	0.2%
14 Feb 2025	3:00 PM	Spain	Inflation Rate YoY Final JAN	2.8%	3%	3.0%
14 Feb 2025	3:00 PM	Spain	Core Inflation Rate YoY Final JAN	2.6%	2.4%	2.4%
14 Feb 2025	5:30 PM	Rusia	Interest Rate Decision	21%	21%	21%
14 Feb 2025	6:30 PM	India	Foreign Exchange Reserves FEB/07	\$630.61B		
14 Feb 2025	8:30 PM	United States	Retail Sales MoM JAN	0.4%	-0.1%	0%
14 Feb 2025	8:30 PM	United States	Retail Sales YoY JAN	3.9%		3.7%
14 Feb 2025	11:00 PM	Rusia	Inflation Rate MoM JAN	1.3%	1.3%	1%
14 Feb 2025	11:00 PM	Rusia	Inflation Rate YoY JAN	9.5%	10%	9.7%
14 Feb 2025		India	Balance of Trade JAN	\$-21.94B		\$-24.0B
16 Feb 2025		Saudi Arabia	Inflation Rate MoM JAN	0%		0.2%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.